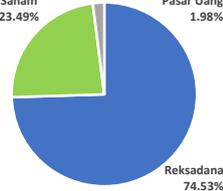
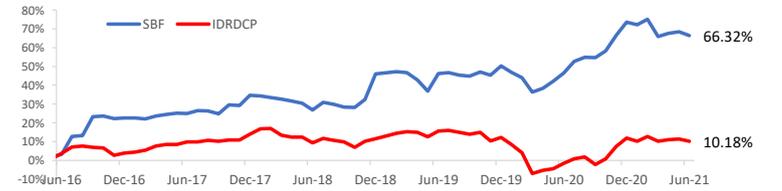


**Simas Balance Fund**
**Juni 2021**

<b>NAB/UNIT</b>	<b>1,663.19</b>		<b>1 bulan</b>	<b>3 bulan</b>	<b>6 bulan</b>	<b>12 bulan</b>	<b>YTD</b>	<b>SP<sup>1)</sup></b>
		<b>Simas Balance Fund</b>	<b>-1.21%</b>	<b>0.23%</b>	<b>-4.18%</b>	<b>13.45%</b>	<b>-4.18%</b>	<b>66.32%</b>
		<b>IRDCCP<sup>2)</sup></b>	<b>-1.02%</b>	<b>0.05%</b>	<b>-1.46%</b>	<b>11.87%</b>	<b>-1.46%</b>	<b>10.18%</b>

1) SP: Sejak Peluncuran

2) Benchmark: IRDCCP (Indeks Reksadana Campuran)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Reksa Dana MNC Dana Pendapatan Tetap III 2. Vale Indonesia Tbk 3. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk 4. Delta Dunia Makmur Tbk		

**ULASAN PASAR**

Pasar obligasi mengalami penurunan sepanjang bulan Juni 2021 dimana hal tersebut tercermin dari kenaikan *yield* obligasi SUN tenor 10 tahun yang mengalami kenaikan ke level 6.56% dari level sebelumnya di 6.40% pada akhir bulan Mei 2021. Sedangkan pergerakan *yield* Indon 10 tahun berbeda dibandingkan *yield* SUN 10 tahun dimana *yield* kembali mengalami penurunan ke level 2.13% dari level akhir bulan sebelumnya di level 2.26%. Penurunan *yield* Indon 10 tahun sejalan dengan penurunan *yield* US Treasury 10 tahun yang kembali mengalami penurunan ke level 1.46% dari penutupan bulan sebelumnya di 1.59%.

Sentimen negatif yang terjadi di pasar obligasi domestik dipengaruhi faktor global maupun domestik. Dari sisi global adanya perubahan sikap *The Fed* pada *FOMC Meeting* tanggal 17 Juni 2021 untuk mempercepat kenaikan *Fed Fund Rate* sebanyak dua kali di tahun 2023 karena target inflasi sebesar 3.00 – 4.00% akan tercapai didorong suksesnya vaksinasi di AS membuat aktifitas ekonomi kembali kencang. Keputusan *FOMC Meeting* tersebut memberikan sentimen negatif terutama di negara berkembang karena pelaku pasar meyakini bahwa *The Fed* akan mengurangi pembelian obligasi Pemerintah AS secara berkala dari level saat ini.

**Tanggal Perdana**  
 11-Apr-16

Dari sisi domestik rencana penerapan PPKM Darurat Jawa dan Bali yang dimulai dari tanggal 3 – 20 Juli 2021 berdampak negatif bagi pasar obligasi karena dengan diterapkannya PPKM darurat tersebut otomatis akan membuat target pertumbuhan ekonomi yang dicanangkan Pemerintah sebesar 7.00% di semester kedua tahun 2021 tidak akan tercapai. Sentimen negatif di pasar obligasi juga diikuti melemahnya Nilai tukar Rupiah ke level IDR 14,500/USD dari penutupan bulan sebelumnya di IDR 14,280/USD. Sejak awal tahun perbankan (konvensional dan syariah) mencatatkan pembelian bersih tertinggi untuk SUN maupun SBSN sebesar IDR 127.80 triliun diikuti oleh Bank Indonesia dengan IDR 112.20 triliun serta asuransi dan dana pensiun sebesar IDR 67.20 triliun. Adapun Investor asing juga sudah mulai kembali mencatatkan *net buy* sebesar IDR 3.40 triliun. Dari sisi data makroekonomi Indonesia seperti tingkat inflasi yang terjaga, surplus neraca perdagangan selama setahun terakhir serta cadangan devisa yang di atas standar kecukupan internasional memberikan kepercayaan bahwa potensi penurunan *yield* obligasi masih cukup besar kedepannya.

**Jenis Unit Link**  
 Campuran

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Balanced Fund memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SBF berinvestasi maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada instrumen investasi aset subdana dalam surat berharga bersifat utang dan/atau saham, sisanya selain instrumen investasi tersebut dalam mata uang Rupiah.

**Dana Kelolaan**  
 11,844,733,350

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**Total Unit**  
 7,121,689

**Profil Risiko**  
 Moderat

**RISIKO INVESTASI**

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

**Bank Custodian**  
 PT CIMB Niaga Tbk  
 Graha Niaga It 7  
 Jl Jen Sudirman kav 58  
 Jakarta Pusat 12190

**TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA**

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**PT Asuransi Simas Jiwa**

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

 Telepon : 021 - 2854 7999  
 What'sApp : 0882 1245 7999  
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id  
 Website : www.simasjiwa.co.id


ASJ/Investment/2020/Versi2